

**PELATIHAN PEMBUATAN APE
KADER PAUD DAN SUMBER BELAJAR
BERBASIS KEARIFAN LOKAL
DI KELURAHAN BANYU URIP MARGOREJO PATI**

oleh:

Ismatul Khasanah, Mudzanatun, Joko sulianto, Heri Saptadi, Hadi Soeroso
IKIP PGRI Semarang
josul@ikippgrismg.ac.id

Abstract

The purpose of the community service activities are: a) Provide education about the importance of stimulation and early childhood assistance to parents and early childhood cadres, b) Provide additional tutoring and skills for PAUD teachers in the use of the environment as a Tool for Educational games and learning resources for early childhood, c) Providing assistance in the manufacture of APE/learning Resources based on local wisdom as a medium of learning for PAUD. The methods used in the implementation of these activities are lectures, discussion, and workshop. Community service activities is carried out in the form of training and making APE-based Learning Resources of Local Wisdom in the Village banyu Urip, Margorejo, Pati. Materials provided on: 1) the importance of parental guidance to early childhood learning and play or interact with the environment, 2) the importance of counseling and assisting the family in educating children, 3) learning resources based on local wisdom as a medium of learning and educational toys for child.

Keywords: APE and learning resources, local wisdom

Abstrak

Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah: a) Memberikan penyuluhan tentang pentingnya stimulasi dan pendampingan anak usia dini kepada orang tua siswa dan kader POS PAUD, b) Memberikan tambahan keterampilan bagi Tutor dan guru PAUD dalam pemanfaatan lingkungan sekitar sebagai Alat Permainan Edukatif dan sumber belajar bagi anak usia dini, c) Memberikan pendampingan dalam pembuatan APE/Sumber Belajar berbasis kearifan lokal sebagai media belajar bagi PAUD. Adapun metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah ceramah, tanya jawab, dan workshop. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk Pelatihan pembuatan APE dan Sumber Belajar berbasis Kearifan Lokal di Kelurahan banyu Urip, Margorejo, Pati. Materi yang diberikan tentang: 1) pentingnya pendampingan orang tua kepada anak usia dini dalam belajar dan bermain atau berinteraksi dengan lingkungan, 2) pentingnya konseling keluarga dalam mendidik dan mendampingi anak, 3) sumber belajar berbasis kearifan lokal sebagai media belajar dan alat permainan edukatif bagi anak.

Katakunci: APE dan sumber belajar, kearifan lokal

A. PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan titik sentral yang sangat fundamental dan strategis untuk pembangunan masa depan bangsa, oleh karena itu upaya penumbuhan dan pengembangan usia dini secara terencana dan terprogram merupakan suatu keniscayaan. Berdasarkan para ahli, hampir 80% pertumbuhan dan perkembangan otak dimulai dan ditentukan sejak usia dini. Oleh karena itu mutlak sekali anak usia dini perlu mendapatkan stimulan dan pendidikan yang sesuai dengan tugas perkembangannya. Menurut catatan UNESCO pada tahun 2005 mengemukakan bahwa angka partisipasi PAUD di Indonesia menduduki posisi terendah di dunia (20%), bahkan lebih rendah dari rata-rata Negara yang berpenghasilan rendah. Adapun faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya partisipasi anak usia dini dalam memperoleh layanan pendidikan diduga disebabkan oleh: (1) rendahnya kesadaran orangtua, keluarga dan masyarakat dalam memberikan layanan bagi pendidikan anak usia dini; (2) terbatasnya jumlah lembaga pemberi layanan PAUD; (3) lembaga PAUD umumnya terdapat di perkotaan sehingga sangat sulit dijangkau oleh anak usia dini yang berada di pedesaan; (4) terbatasnya jumlah Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan PAUD; (5) sebagian besar pendidik dan tenaga kependidikan belum memenuhi persyaratan kualifikasi dan kompetensi yang diharapkan; (6) terbatasnya dukungan pemerintah dalam rangka peningkatan akses layanan PAUD; (7) Program PAUD belum mampu memberdayakan keluarga dan masyarakat

untuk terlibat dalam penyelenggaraan Program.

Pada saat ini, layanan PAUD di Indonesia pada umumnya masih terfokus pada keluarga relatif mampu terutama yang tinggal di perkotaan, sementara itu PAUD belum menjadi pendidikan wajib. Untuk itu perlu ada program percepatan guna memberikan layanan terhadap anak usia dini melalui pendekatan yang lebih bersifat holistik dan terintegrasi. Berbagai permasalahan tersebut, maka diperlukan perhatian pemerintah guna memperluas layanan program Pendidikan dan Pengembangan Anak Usia Dini Fokus program PAUD ini adalah untuk memastikan bahwa anak-anak usia 0-6 tahun dari keluarga di wilayah pedesaan yang kurang beruntung ekonominya dapat berpartisipasi dan menerima manfaat dari layanan PAUD non formal yang terintegrasi, sehingga diharapkan dengan program ini terjadi pemerataan layanan pendidikan anak usia dini. Desa Banyu urip, kelurahan Margorejo, kabupaten Pati merupakan salah satu desa yang baru akan mulai peduli terhadap pendidikan anak usia dini, hal ini didasarkan pada masih terbatasnya kader pos paud yang melayani PAUD. Hal ini disebabkan karena terbatasnya pengetahuan dan keterampilan kader pos paud dalam pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar. Padahal pendidikan pos paud adalah berdasarkan pada kesederhanaan media sebagai sumber belajar, pemanfaatan barang-barang sekitar lingkungan sebagai APE, dan keterampilan kader pendidik dalam mengemas pembelajaran agar menarik.

B. METODE

Adapun langkah-langkah yang dilakukan yang terkait dalam pengabdian ini meliputi:

- 1) Survey lapangan. Survey awal dilakukan oleh Tim Ibm dengan tujuan untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi oleh tutor PAUD dalam melaksanakan dan mengembangkan pembelajaran untuk menstimulasi potensi yang dimiliki anak.
- 2) Perencanaan. Bekerja sama dengan pembina PAUD desa Banyu Urip, Margerejo, Pati dalam menyusun rencana pelaksanaan pelatihan meliputi penentuan jadwal pertemuan, tempat pertemuan, agenda, tenaga pelatih dan kepanitiaan.
- 3) Pelaksanaan. Program ini dilaksanakan oleh Tim IKIP PGRI yang dibantu oleh 2 orang mahasiswa.

Adapun materi yang disajikan dalam kegiatan ini antara lain:

- 1) Pendahuluan tentang pentingnya stimulasi potensi anak usia dini dari orang tua dan guru PAUD dengan cara mendampingi anak pada saat berinteraksi dengan lingkungan sekitar. Pada kegiatan ini diberikan penyuluhan dari Tim Pelaksana IKIP PGRI Semarang yang berupa ceramah tentang konseling keluarga dalam mendidik anak, pembelajaran kreatif dan inovatif bagi anak, dan Manajemen Pembelajaran.
- 2) Workshop pembuatan APE Berbasis Kearifan Lokal. Adapun kegiatan pelaksanaan antara lain:
 - a) Membuat Buku cerita bergambar (*Big Book*) dengan menggunakan kalender bekas atau majalah (bergambar) dan

kardus bekas serta pelepah pisang sebagai media Cerita anak. Gambar dikumpulkan kemudian dipilih yang sesuai dengan pemahaman anak. Kemudian digunting dan ditempel pada kardus bekas kemudian diberi lubang selanjutnya diikatkan dengan pelepah pisang yang telah dikeringkan.

- b) Membuat miniatur binatang dari tanah liat sebagai pengganti *playdough*.
- c) Membuat stempel dengan pelapah pisang yang masih basah dengan warna merah dari perasan daun jati, warna kuning dari kunyit, dan warna hijau dari daun suji. Selain itu, pencampuran warna primer digunakan untuk memperkenalkan konsep sains bagi anak usia dini.
- d) Mengadakan lomba mewarnai untuk siswa paud kelompok A dan kelompok B.
- e) Membuat miniatur hewan dan rumah-rumahan dari kulit rambutan (pada saat pelaksanaan kegiatan dimulai musim rambutan).

Setelah mengikuti kegiatan ini, tutor dan kader Pos PAUD mendapatkan keterampilan dan pengetahuan pembelajaran bagi AUD berbasis kearifan lokal. Keterampilan tutor dalam mengelola pembelajaran AUD ditandai dengan pemanfaatan kekayaan alam sekitar sebagai sumber belajar bagi PAUD.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan keterbatasan pengetahuan dan keterampilan kader pos paud di desa Banyuurip, Margorejo, Pati mengakibatkan pembelajaran yang

dilaksanakan di pos paud cenderung monoton dan kurang menarik bagi peserta didik. Sehubungan dengan hal tersebut, untuk memenuhi tuntutan dan kebutuhan perkembangan pendidikan anak usia dini, maka Tim Pengabdian IKIP PGRI Semarang memandang perlu menyelenggarakan kegiatan Pelatihan Pembuatan APE Bagi Kader Pos Paud Berbasis Kearifan Lokal Di Desa Banyu Urip, Margorejo, Pati. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu program pemerintah dalam memberikan pelayanan pendidikan anak usia dini yang berkualitas.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara dengan pembina PAUD di Desa Banyuurip, Mergorejo, Pati ditemukan beberapa permasalahan, yaitu:

- 1) Kekayaan alam yang ada di desa Banyuurip yang dapat dijadikan sebagai sumber belajar bagi anak usia dini, karena keterbatasan pengetahuan para kader, maka kekayaan alam tersebut dimanfaatkan sebagai sumber belajar anak usia dini namun belum maksimal.
- 2) Minimnya pendampingan, bimbingan, pengetahuan dan arahan yang dimiliki oleh para tutor dalam mengembangkan variasi pembelajaran kepada anak.
- 3) Terbatasnya kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian kader pos paud dikarenakan minimnya latar belakang pendidikan para tutor dan kader pos paud di desa banyuurip, margorejo, Pati.

Berdasarkan permasalahan di atas, kegiatan yang akan dilakukan dalam pengabdian ini adalah pelatihan pembuatan APE berbasis kearifan lokal pada kader pos

paud, orang tua dan pengurus PKK di lingkungan desa Banyuurip, Margorejo, Pati.

Program pengabdian ini dilaksanakan dengan target pencapaian diantaranya:

- 1) Memberikan kesadaran pentingnya stimulasi dan dampingan anak usia dini dalam setiap perkembangannya. Stimulasi yang diberikan berbasis kekayaan dan kearifan lokal masyarakat Desa Banyu Urip, Margerejo, Pati.
- 2) Meningkatkan kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian bagi tutor pos paud dan kader PKK tentang pembelajaran aktif, kreatif, dan variatif berbasis kekayaan alam sekitar Desa Banyu Urip, Margerejo, Pati.
- 3) Memberikan pendampingan dalam pembuatan sumber belajar berbasis kearifan lokal sebagai sumber belajar bagi PAUD.

D. PENUTUP

Berdasarkan kegiatan yang telah diselenggarakan dapat disimpulkan sebagai berikut.

- 1) Kegiatan pelatihan APE memberikan informasi dan keterampilan bagi para guru PAUD dan orang tua untuk kegiatan pendampingan pada siswa POS PAUD.
- 2) Kegiatan *parenting* memberikan wawasan kepada orang tua dalam melaksanakan pendampingan kepada siswa POS PAUD.

E. DAFTAR PUSTAKA

Ana, Ardiana.1972. *Apa Sebabnya Metode SAS Paling Cocok di Indonesia*. Bandung: Ganaco N.V.

- Badan Penelitian dan Pengembangan. 2005. *Pembelajaran Baca, Tulis, Hitung (CALISTUNG) di Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdiknas.
- Brown, H. Douglas. 2001. *Teaching by Principles: An Interactive Approach to Language Pedagogy* (2nd ed), Addison Wesley Longman, Inc.
- Departemen Pendidikan Nasional, 2003. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta.
- Suparno, Paul. 2001. *Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget*. Yogyakarta: Kanisius.
- Partika, Misbah A. 1987. *CBSA Apa dan Bagaimana*. Solo: Intan Pariwara.
- Domen, Glenn. Janet Doman. 2006. *How To Teach Your Baby To Read (Bagaimana Mengajar Bayi Anda Membaca Sambil Bermain)*. Indonesia.